

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, maka terlebih dahulu dijelaskan keterbatasan yang ada yaitu hanya 3 variabel independen yang diteliti dengan hasil pengujian koefisien determinasi yang menghasilkan nilai *R Square* (R^2) adalah 41,3%, yang berarti masih banyak variabel lain yang berpengaruh tetapi tidak diuji. Penelitian ini juga terbatas pada periode pengamatan yang hanya 5 tahun sehingga belum dapat melihat tren kemungkinan perusahaan secara jangka waktu yang panjang. Sampel penelitian ini juga terbatas pada perusahaan sektor pertambangan, serta kriteria yang telah ditetapkan yaitu perusahaan yang memiliki saldo laba negatif sekurang-kurangnya dua tahun yang dapat dijadikan sampel, maka jumlah sampel yang diteliti hanya sedikit. Oleh karena keterbatasan yang ada dan hasil pengujian yang telah diteliti dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt default* menyatakan koefisien yang positif dengan hasil signifikansi lebih dari 0,05, yang memiliki arti yaitu variabel *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
2. Opini audit tahun sebelumnya menyatakan koefisien yang positif dengan hasil signifikansi kurang dari 0,05, yang memiliki arti yaitu variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.
3. Ukuran perusahaan menyatakan koefisien yang positif dengan hasil signifikansi lebih dari 0,05, yang memiliki arti yaitu variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari keterbatasan yang telah diuraikan dalam kesimpulan, maka saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi perusahaan pada sektor pertambangan sebaiknya lebih mempertahankan kinerja manajemen pada perusahaan yang stabil, dan memperbaiki lagi kinerja manajemen pada perusahaan yang mengalami penurunan pada periode sebelumnya
2. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kembali kinerja keuangan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga menghindari terjadinya keraguan dalam kelangsungan usaha. Hal ini untuk meminimalkan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*, karena sesuai penelitian ini opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit pada tahun selanjutnya
3. Bagi auditor pada saat memberikan opini audit kepada perusahaan, auditor harus berhati – hati karena nantinya opini yang diterima perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut
4. Bagi investor dan kreditor untuk lebih meninjau kembali kinerja perusahaan secara keseluruhan untuk bahan pertimbangan menginvestasikan dana dan pemberian pembiayaan kredit
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan atau menambahkan variabel-variabel independen lain untuk menguji adanya pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, contohnya pertumbuhan perusahaan, pengaruh bukti audit, dll. Serta melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama, misalnya 1 dekade kebelakang, sehingga sampel yang diteliti lebih banyak dan dapat memastikan tren kecenderungan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan sektor lain atau juga dapat memperluas sampel penelitian dengan meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.